

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**119-IAT-U/SU-S1-2020**

HEDONISME KAUM SABA' PERSPEKTIF AL-QURAN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Aripin Saleh Hrp
NIM : 11332105735

Pembimbing I
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H / 2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Hedonisme Kaum Saba' Perspektif al-Qur'an**
(Kajian Tafsir Tematik)

Nama : **Aripin Shaleh Hrp**

Nim : **11332105735**

Jurusan : **Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

Telah di-munagasyah-kan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : **Rabu**

Tanggal : **30 Desember**

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, ... Januari 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/ Penguji II

Agus Firdaus Candra, Lc., M.A
NIP. 19850829 201503 1 002

Penguji III

Dr. H. Dasman Yahya Ma'aly, Lc., M.A
NIK. 130109009

Penguji IV

Dr. Advnata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Aripin Shaleh Hrp

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Aripin Shaleh Hrp

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Aripin Shaleh Hrp.** (Nim: 11332105735) yang berjudul: **Hedonisme Kaum Saba' Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

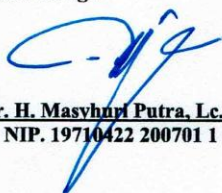
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, .. Desember 2020

Pembimbing I


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag
NIP. 19710422 200701 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Sukiyat, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Aripin Shaleh Hrp

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Aripin Shaleh Hrp

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Aripin Shaleh Hrp.** (Nim: 11332105735) yang berjudul: **Hedonisme Kaum Saba' Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, .. Desember 2020

Pembimbing II,

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Aripin Shaleh 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aripin Shaleh Hrp
 Tempat / tgl lahir : Sijunggang, 23 April 1994
 NIM : 11332105735
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Hedonisme Kaum Saba' Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, .. Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Aripin Shaleh Hrp
NIM. 11332105735

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Pelaksana Tugas Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Orang tua tercinta ayahanda Usman Pata Hrp (Alm) dan Ibunda Rosmiana Hasibuan yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Hasan Basri Hrp, Jahria dan Aldi yang penulis banggakan dan sayangi serta kepada istri tercinta Dewi Purnama Sari dan anakku Zahrotul Fitriyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.

5. Terima kasih juga kepada ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag dan ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan pen, skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Irfan Sanusi Daulay, Adek Saputra, Ripai Simbolon, Yana dan Alvin Lubis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, ... Desember 2020

Penulis

Aripin Shaleh Hrp

PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	ṣ/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal		
اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang		
اَ	=	ā
اِ	=	ī
اُ	=	ū
اَو	=	aw
اَي	=	ay

Contoh		
تَكَاثُرٌ	=	takātsur
يَهْيِجُ	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta’lamūn
سَوْفَ	=	
عَيْنٌ	=	ayn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai hedonisme kaum Saba' dalam perspektif al-Qur'an. Hedonisme merupakan istilah untuk menggambarkan faham yang mengutamakan pada kesenangan dan kemewahan fisik. Hedonisme tidak hanya timbul pada generasi kontemporer, namun telah diberikan contoh dalam al-Qur'an dari sikap tersebut serta dampak yang diterima oleh para penganut faham ini. Hedonisme dalam penelitian ini berfokus pada kisah kaum Saba' yang terdapat dalam surah al-Naml ayat 22-25 dan Saba' ayat 15-19. Maka skripsi ini mengkaji pandangan *mufasir* serta menyimpulkan hedonisme yang dilakukan oleh kaum Saba'. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hedonisme yang telah membawa kaum Saba' ke dalam hidup yang penuh dengan glamour sehingga mementingkan konsumtif, materialistis dan *ananiyah* (egois). Prinsip ini telah menghanyutkan mereka dalam membesarkan dunia. Sehingga mereka tidak ada tempat untuk tuhan, mereka senantiasa ingkar dan durhaka, maka Allah hancur dan binasakan.

Kata Kunci : Hedonisme, Saba, al-Qur'an.

ABSTRACT

This thesis discusses the hedonism of the Saba 'in the perspective of the Qur'an. Hedonism is a term used to describe an understanding that prioritizes physical pleasure and luxury. Hedonism not only arose in the contemporary generation, but has been given an example in the Qur'an of this attitude and the impact received by the followers of this understanding. Hedonism in this study focuses on the story of the Saba 'found in surah al-Naml verses 22-25 and Saba' verses 15-19. So this thesis examines the views of commentators and concludes the hedonism done by the Saba'. This research is a library research and the methodology used in this research is thematic study (*maudhu'i*). The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with the technique of descriptive analysis, that is, by explaining the relevant verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The results of this research show that the hedonism that has brought the Saba 'people into a life full of glamor so that they focus on consumerism, materialism and *ananiyah* (selfish). This concept has swept them away in raising the world. Until they have no place for god, they are always disobedient and disobedient, then God is destroyed and destroyed.

Keywords: Hedonism, Saba, Qur'an

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الأطروحة مذهب سبأ من منظور القرآن. مذهب المتعة هو مصطلح يستخدم لوصف الفهم الذي يعطي الأولوية للمتعة الجسدية والرفاهية. لم تنشأ مذهب المتعة فقط في الجيل المعاصر ، بل أعطيت مثلاً في القرآن لهذا الموقف والتأثير الذي تلقاه أتباع هذا الفهم. تركز مذهب المتعة في هذه الدراسة على قصة سبأ الموجودة في سورة النمل الآيات 22-25 و سورة سبأ الآيات 15-19. لذا فإن هذه الأطروحة تدرس آراء المفسرين وتخلص إلى مذهب المتعة الذي قام به سبأ. هذا البحث مكتبة والمنهج المتبع في هذا البحث هو الدراسة الموضوعية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث بتقنية التحليل الوصفي ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. تظهر نتائج هذا البحث أن مذهب المتعة الذي أوصل شعب سبأ إلى حياة مليئة بالسحر بحيث يركزون على الاستهلاكية والمادية والعنانية (الأنانية). لقد جرفتهم الفلاسة برفع الدنيا. حتى لا يكون لهم مكان لله ، فهم دائماً عصاة وعصيان ، ثم يتم تدمير الله ويدمر.

الكلمات الرئيسية: مذهب المتعة ، سبأ ، القرآن.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
 BAB II KERANGKA TEORI	 10
A. Landasan Teori	10
1. Hedonisme	10
2. Kaum Saba'	16
3. Tafsir Tematik.....	20
B. Tinjauan Pustaka.....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HEDONISME KAUM SABA' PERSPEKTIF AL-QUR'AN.....	28
A. Kaum Saba' dalam al-Qur'an	28
1. Kisah Kaum Saba' dalam al-Qur'an.....	28
2. Tafsir Ayat Tentang Kaum Saba' dalam al-Qur'an.....	33
B. Hedonisme Kaum Saba' dalam Al-Quran	44
1. Kelalaian Atas Nikmat yang Allah Beri	44
2. Menganggap Semuanya Atas Usaha Mereka Sendiri.....	45
3. Kesenangan Adalah Hal Mutlak	46
4. Menjadikan Dunia Sebagai Ambisi	47
C. Hikmah Hedonisme Kaum Saba' dalam Al-Quran	48
1. Larangan Menjadikan Perempuan Sebagai Pemimpin	48
2. Melihat Kekuasaan Allah dari Ayat Kauniyah-Nya	49
3. Senantiasa Bersyukur.....	50
4. Takut Akan Azabnya Allah SWT	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memuat kisah-kisah yang mengantarkan ibrah dan pelajaran. Al-Qur'an hadir sebagai penyampai kisah kepada Nabi Muhammad SAW atas apa yang telah berlalu padanya. Sebagian isi dari al-Qur'an adalah kisah, sebab manusia memang makhluk yang suka bercerita dan membangun hidupnya berdasarkan cerita yang dipercayainya. Melalui kisah, pelajaran dapat diambil dari peristiwa dahulu.¹ Allah berfirman dalam surah Yusuf ayat 111.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ١١١

Terjemahan: "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman".²

Salah satu kisah yang diabadikan dalam al-Qur'an adalah kisah kaum Saba'. Kaum yang merupakan negeri penuh anugerah dan kemakmuran. Negeri Saba' yang ditunjang dengan adanya sumber daya alam yang tersedia, serta sumber daya manusia yang memadai, kedua unsur tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh kaum Saba. Mereka memulai peradaban mereka dengan membangun bendungan besar yang dikenal dengan bendungan Ma'rib di kota Yaman.³

Saba' adalah para penguasa dan penghuni negeri Yaman. *Al-Tababi'ah* (Hubba') nama raja-raja kuno Yaman adalah bagian dari mereka. Bilqis, ratu yang

¹ M.A. Jadul Maula, *Qasas al-Qur'an*, terj. Abdurrahman Assegaf, *Cerita-cerita Penuh Inspirasi dari Kitab Suci* (Cet. I; Jakarta: Zaman, 2015), hlm. 9.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya, 1989), hlm. 235

³ Harun Yahya, *Jejak Bangsa-Bangsa Terdahulu*, (Bangsamusnah, 2016). hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertemu Nabi Sulaiman juga berasal dari golongan mereka. Mereka hidup dalam nikmat dan kemewahan di negeri mereka, hidup dalam kemakmuran dan kesejahteraan dengan rezeki yang berlimpah, tanaman dan buah-buahan. Allah SWT mengutus kepada mereka sejumlah rasul untuk menyeru mereka makan dari rezeki-Nya dan bersyukur kepada-Nya dengan mengesakan-Nya, beribadah dan menyembah hanya kepada-Nya semata. Mereka pun terus dalam keadaan seperti ini sampai beberapa waktu lamanya. Namun bersamaan dengan berjalannya waktu, mereka mulai berpaling dari apa yang diperintahkan kepada mereka. Lalu, mereka pun dihukum dengan banjir besar dan masif serta tercerai berai di penjuru negeri dan tersebar di sana-sini.⁴

Imam al-Syaukani juga menyebutkan dari Imam Abdurrahman bin Zaid tentang Negeri Saba' bahwa "Sungguh merupakan tanda kekuasaan Allah pada Kaum Saba' berupa anugerah yang Allah berikan kepada mereka di tempat kediaman mereka, mereka tidak pernah melihat adanya hewan-hewan yang berbahaya seperti nyamuk, lalat, kutu, kalajengking, ular dan hewan (pengganggu) lainnya. Dan bila ada iringan kafilah yang hendak melintas di perkampungan mereka dengan mengenakan pakaian yang dihindangi oleh kutu-kutu, maka kutu-kutu itupun mati tatkala mereka melihat rumah penduduk Negeri Saba'.⁵

Kaum Saba' hidup sezaman dengan kejayaan Kerajaan Nabi Sulaiman, di lokasi Republik Yaman sekarang. Kerajaan ini sangat maju. Berkat kesuburan tanah-nya, penduduknya hidup bergelombang kemawahan.⁶

Allah abadikan kisah kaum ini dalam surah Saba' ayat 15.

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ
وَأَشْكُرُوا لَهُٗ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ۝ ١٥

⁴ Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid VII* (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 483

⁵ Abi al-Hasan 'Ali Al-Syaibani, Ibn Asir, *Al-Kamil fi al-Tarikh*, Jilid I, h. 88.

⁶ Iding Achmadin, *Kisah-Kisah dalam al-Qur'an*, (Jawa Timur : WADE, 2017), hlm. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan: “Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".⁷

Aneka nikmat yang diberikan kepada suatu bangsa mestinya membawa bangsa tersebut kepada ketaatan, namun kenikmatan yang banyak justru kadang membuat terlena dan lupa diri. Kemewahan hidup didunia telah merupakan tujuan utama atau sering dikenal dengan istilah Hedonism (mengutamakan kesenangan di dunia).

Hedonisme adalah istilah untuk menggambarkan faham yang mengutamakan pada kesenangan dan kemewahan fisik. Gaya hidup hedonis erat hubungannya dengan konsep diri seseorang, hal ini dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Pola hidup seperti inilah yang merasuki Kaum Saba', sehingga selalu menjunjung tinggi atas apa yang menjadi zahir dalam panca indera mereka.

Bagi kaum Saba, hedonisme sudah menjadi prinsip hidup. Kebesaran dunia telah memenuhi hati setiap rakyat. Lebih-lebih ketika kerajaan itu di pimpin ratu Balqis, wanita cantik yang glamour, para penguasa dan rakyat semakin lupa kepada tuhannya. Hal ini di informasikan Allah melalui burung Hud-Hud kepada raja Sulaiman. Allah berfirman dalam surah al-Naml ayat 22 hingga 25.

فَمَكَتْ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ^{٢٢} وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بَنَبَاءً يَقِينُ^{٢٣} وَجَدْتُ أَمْرًا تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ^{٢٤} وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ^{٢٥} أَلَا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبَاءَ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ^{٢٦}

Terjemahan: “Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: “Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*., hlm. 428

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ngerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk, agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan”.⁸

Hedonisme yang telah membawa kaum Saba’ ke dalam hidup yang penuh dengan glamour sehingga mementingkan konsumtif, materialistis dan *ananiyah* (egois). Konsep ini telah menghanyutkan bangsa Saba dalam membesarkan dunia. Maka, tidaklah heran apabila dalam hati mereka tidak ada tempat untuk tuhan, mereka senantiasa ingkar dan durhaka, sehingga Allah hancur dan binasakan, Allah berfirman dalam surah Saba’ ayat 16 sampai 17.

فَاعْرَضُوا فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرْمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتِيْ اَكْلِ خَمَطٍ وَّاَتْلٍ
وَشَيْءٍ مِّنْ سِدْرٍ قَلِيْلٍ ۝۱۶ ذٰلِكَ جَزٰٓيْنَهُمْ بِمَا كَفَرُوْا وَهَلْ نُجْزِيْ اِلَّا الْكَافِرَ ۝۱۷

Terjemahan: “Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr. Demikianlah Kami memberi balasan kepada mereka karena kekafiran mereka. Dan Kami tidak menjatuhkan azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir.”⁹

Efek dari hedonisme bangsa Saba’ telah membinasakan mereka, menggiring mereka kepada kelalaian akan tuhan. Nasib yang menimpa mereka itu dan perubahan pola hidup yang mereka alami tersebut yang semula enak, nyaman, sejahtera dan makmur berbalik seratus delapan puluh derajat menjadi kehidupan yang berat penuh kesengsaraan, tantangan, kesulitan dan perjuangan berat, sesungguhnya kejadian tersebut mengandung iktibar; contoh dan pelajaran berharga bagi setiap hamba yang penyabar, tabah dan tegar dalam usaha menjauhi segala bentuk kemaksiatan, lagi banyak mensyukuri nikmat-nikmat Allah SWT.¹⁰

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*., hlm. 377

⁹ *Ibid.*, hlm. 430

¹⁰ Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al munir Jilid VII*., h. 491

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Maka hedonisme yang bagaimana yang telah menghancurkan bangsa yang makmur ini? Serta apa saja akibat yang mereka terima? Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin mengkaji tentang penelitian mengenai Hedonisme Kaum Saba' perspektif al-Qur'an.

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Hedonisme

Hedonisme adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.¹¹

2. Saba'

Negeri Saba' pada awalnya adalah nama seseorang yaitu Abdusy Syams bin Yasyjab bin Ya'rub bin Qahtan. Nama Saba' dinisbahkan kepadanya karena dialah orang Arab yang pertama kali pergi mengasingkan diri sehingga daerah yang disinggahi untuk hidup di situ diberi nama Negeri Saba'.¹²

¹¹ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Alfabeta, tt), hlm.186

¹² Dumair, *Negeri Saba' dalam al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perspektif

Perspektif /per·spek·tif/ /pérspektif/ dalam KBBI diartikan adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); sudut pandang; pandangan. Perspektif juga merupakan konteks sistem dan persepsi visual adalah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relatif terhadap objek.¹³

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengenalan kembali terhadap kisah-kisah dalam al-Qur'an.
2. Menjadikan kisah kaum Saba' sebagai objek analisis dan melahirkan ibrah-ibrah baru.
3. Menggabungkan beberapa pendapat dari berbagai tafsir mengenai ayat-ayat tentang kaum Saba'
4. Urgensi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kontemporer terhadap makna dan pesan al-Qur'an.
5. Mendatangkan pelajaran dan hikmah hedonisme dalam al-Qur'an.
6. Menyimpulkan dampak dan efek dari pola hidup hedonis.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan bahasan pada ayat al-Qur'an yang membahas tentang ayat-ayat mengenai kaum Saba'. Dalam mencari ayat-ayat yang membahas tentang kaum Saba', penulis mendapatkan informasi bahwa, ayat yang membahas tentang kaum Saba' terdapat

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1078.

ayat yang terdapat dalam surah al-Naml ayat 22 hingga 25, dan surah Saba' ayat 15 sampai 19.

E. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kisah kaum Saba' dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana bentuk hedonisme kaum Saba' dan hikmahnya dalam al-Quran?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kisah kaum Saba' dalam al-Qur'an.
- b. Untuk menjelaskan bentuk hedonisme kaum Saba' dalam al-Quran.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kaum saba' dalam al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III: Berisikan metode penilitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Hedonisme

a. Defenisi dan Sejarah Hedonisme

Hedonisme pertama kali dikemukakan oleh seorang filsuf dari Yunani yaitu Aristippos (433-335 S.M), ia mengatakan hal terbaik bagi manusia adalah kesenangan. Aristippos menekankan bahwa kesenangan harus dimengerti sebagai kesenangan aktual, bukan kesenangan dari masa lampau dan kesenangan dimasa lampau. Akan tetapi, ada batas untuk mencari kesenangan.¹⁴

Aristippos mengakui perlu adanya pengendalian diri, dimana penendalian diri tidak sama dengan meninggalkan kesenangan. Menurut Salam, hedonisme berasal dari bahasa Griik yaitu *hedone*, yang berarti kesenangan, *pleasure*. Kelompok hedonis cenderung akan membelanjakan uangnya, kelompok ini cenderung konsumtif dan berbeda dengan kelompok utilitarian dimana kelompok ini berbelanja sesuai manfaat atau keperluannya.¹⁵

Menurut Kartono, hedonis berasal dari kata hedonisme yang berarti gaya hidup atau pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Ketika ada hal baik dan sesuai dengan tujuan individu pasti akan meningkatkan kesenangan individu itu sendiri, sebaliknya jika tujuan yang dibuat tidak terwujud akan

¹⁴ Joulanda Tambingon, Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado, "Jurnal Administrasi Publik" (Unsrat, 2018) hlm.4

¹⁵ Salam, *Etika Sosial : Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi kesenangan individu tersebut. Kesenangan juga identik dengan uang dan berbelanja sesuai kebutuhan maupun keinginan.¹⁶

Hedonisme juga telah didefinisikan sebagai keadaan pikiran dimana kesenangan adalah keindahan tertinggi, dan pencarian kesenangan adalah doktrin yang merupakan gaya hidup yang ditujukan untuk pencarian kesenangan.¹⁷ Orang yang memiliki gaya hidup hedonis memiliki beberapa atribut yaitu lebih mengarahkan segala aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup dengan main di luar rumah dan membeli barang-barang mahal untuk memenuhi kesenangannya.

Berdasarkan beberapa paparan, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan (*pleasure*) dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama dari hidup. Adapun karakteristik kaum hedonis adalah cenderung impulsif, cenderung menjadi pengikut, lebih irrasional, cenderung konsumtif dan berbeda dengan kaum utilitarian (kelompok yang disaat berbelanja, menyesuaikan dengan manfaat dan keperluan), baginya kerja keras dan kesusahan adalah jalan yang harus dihindari.

Berdasarkan beberapa paparan, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan (*pleasure*) dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama dari hidup. Adapun karakteristik kaum hedonis adalah cenderung impulsif, cenderung menjadi pengikut, lebih irrasional, cenderung konsumtif dan berbeda dengan kaum utilitarian (kelompok yang disaat berbelanja, menyesuaikan dengan manfaat dan keperluan), baginya kerja keras dan kesusahan adalah jalan yang harus dihindari.

¹⁶ Kartini Kartono., *Patologi Sosial 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hlm. 43

¹⁷ Kasali, R. 2008. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targetting, Positioning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor Penyebab Hedonisme

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa atau masyarakat menjadi hedonis. Yaitu faktor ekstern yang meliputi media dan lingkungan sosial serta faktor intern yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Ekstern

Derasnya arus industrialisasi dan globalisasi yang menyerang masyarakat merupakan faktor yang tak dapat dielakkan. Nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet dan iklan memang sangat bersinggungan dengan masalah etika dan moral.

Melalui simbol-simbol imajinatif media komunikasi massa jelas sangat memperhitungkan dan memanfaatkan nafsu, perasaan, dan keinginan. Disamping itu keluarga juga memegang peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya¹⁸

2) Faktor Intern

Sementara itu dilihat dari sisi intern, lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata. Binzar Situmorang menyatakan bahwa, “Kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang suka mengejar kesenangan”.

¹⁸ Praja, D.D, 2005. *Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3: hlm. 184-193



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktanya tidak jarang gaya hidup hedonis justru banyak terjadi pada kalangan mahasiswa yang disebabkan karena ketidakmampuan dalam mengontrol dirinya.¹⁹

Faktor yang Mempengaruhi Hedonisme

Kotler menyatakan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan.²⁰

Secara lebih lanjut Armstrong menyatakan bahwa gaya hidup seseorang, baik gaya hidup sederhana (*zuhud*) maupun hedonis, terbentuk atas dua faktor yang senada dengan Kotler, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, persepsi, motif, kepribadian dan konsep diri. Faktor eksternal yang juga dapat memicu terbentuknya gaya hidup juga meliputi keluarga, kelompok referensi, kelas sosial dan kebudayaan.²¹

1) Faktor Internal

a) Sikap

Merupakan cara seseorang dalam menanggapi suatu hal yang terjadi sesuai dengan keadaan jiwa maupun pikirannya yang terpengaruh oleh pengalaman dan secara langsung dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut. Sikap ini terjadi bisa jadi karena lingkungan sosial, kebiasaan, kebudayaan dan tradisi.

¹⁹ Lukitasari, V. 2013. Studi Tentang Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2012-2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

²⁰ Felicia, Elvinawaty, & Hartini, Kecenderungan Pembelian Komplusif: Peran Perseksionisme dan Gaya Hidup Hedonistic. "Jurnal Psikologia" Vol. 9. No 3. 2014. Hlm. 103

²¹ Susanto AS. *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. "Jurnal Jibeka", Vol 7. No 2. Hlm. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi cara individu dalam mengamati suatu hal, sehingga dapat terbentuk pandangan-pandangan pribadi mereka terhadap sesuatu, dan pengalaman ini terbentuk atas tindakan-tindakan masa lalu. Pengalaman diperoleh atas proses belajar yang berlaku dan juga nantinya dapat disalurkan kepada orang lain melalui pengajaran atas dasar yang didapatnya.

Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup individu, pengamatan atas pengalaman juga berpengaruh atas opini individu sehingga muncul bentuk dari gaya hidup yang akan berlaku.

c) Persepsi

Persepsi merupakan proses dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk pemahaman dan gambaran mengenai suatu hal.

d) Motif

Motif kebutuhan akan membentuk perilaku individu, baik yang didasari pemenuhan kebutuhan fisik, rasa aman, rasa dihargai, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

e) Kepribadian

Kepribadian bukanlah sesuatu yang dipakai seseorang secara fisik semata, melainkan totalitas perilaku individu dalam situasi bagaimanapun.

f) Konsep Diri

Salah satu hal yang dapat menentukan kepribadian seseorang adalah konsep diri. Cara orang memandang dirinya sendiri, dapat menentukan minat pada objek juga pada suatu produk. Konsep diri merupakan inti dari suatu kepribadian yang dapat mempengaruhi cara dalam mengatasi masalah hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu peran pembentuk perilaku dan sikap yang pada akhirnya menjadi gaya hidup individu dengan prosentase masa terlama dan terbesar. Oleh karenanya apabila dalam keluarga memberikan suatu nasihat dan cerita mengenai pengalaman diharapkan untuk berhati-hati karena dapat membentuk suatu gaya hidup.

Kebiasaan seseorang dalam anggota keluarga, dan ketika anggota keluarga lainnya mengamati sehari-hari, jangan heran kalau terjadi kesamaan gaya hidup karena pengamatan setiap hari dalam keluarga tersebut yang menyalur ke anggota keluarga lainnya.

b) Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan sekelompok orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan juga dianggap mampu memberi pengaruh dalam proses pembentukan sikap dan perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kelompok referensi dapat mengubah persepsi seseorang, sehingga dalam suatu pemilihan objek belanja misalnya, bisa jadi terbentuk atas dasar kelompok referensi tadi, sehingga pada akhirnya terjadi suatu gaya hidup. Kelompok referensi bisa berupa orang yang dihormati di masyarakat, baik karena ilmunya, pengalaman, silsilah, reputasi, dan lain sebagainya.

c) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sekelompok orang yang hampir semuanya homogen dan relatif bertahan lama dalam masyarakat dan tersusun dalam jenjang yang berlaku, dan juga dalam jenjang kelompok tersebut terbentuk atas dasar nilai, minat dan tingkah laku yang tidak jauh beda. Kelas sosial biasanya terbentuk atas dasar kebutuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestise dan berkaitan erat dengan kekuatan ekonomi ataupun aturan budaya.

d) Kebudayaan

Kebudayaan terbentuk atas berbagai macam hal yaitu salah satunya meliputi minat, ilmu pengetahuan, kesenian, hukum, adat istiadat, kepercayaan dan kebiasaan lainnya yang pada akhirnya membentuk suatu gaya hidup yang melekat pada setiap individu.

2. Kaum Saba'

Pengenalan Kaum Saba'

Saba' adalah nama dari sebuah negeri yang hidup di daerah Yaman, yang memiliki tanah yang subur, dan kerajaan itu masih ada bekas-bekasnya hingga sekarang. Dalam sabda Nabi SAW. disebutkan bahwa saba' adalah nama seorang laki-laki dari golongan orang Arab. Informasi ini dikutip oleh Ibnu Katsir dari seorang ahli sejarah yang bernama Abu Umar bin Abdul Barr dalam karyanya yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan negeri Saba' adalah bangsa Arab yang merupakan keturunan Nuh as. dan mereka datang sebelum datangnya Ibrahim as. di tanah Arab.²²

Dalam pendapat lain disebutkan bahwa asal-usul negeri Saba' adalah keturunan Ismail as. sebagaimana yang dikutip oleh Ibnu Katsir dalam kitab Shahih Bukhari, disebutkan bahwa: "Nabi suatu hari berjalan di antara suatu kelompok yang sedang melakukan perlombaan panahan, maka Rasulullah bersabda: *Memanahlah wahai anak cucu Ismail, karena sungguh nenek moyang kalian dulu juga pemanah, maka satu kabilah Anshar dari Aus dan Khasraj keturunan Ghassan dari Arab Yaman Negeri Saba' telah beriman.*"²³

Pemaknaan tentang Saba' menurut Muhammad bin Ishak, sebagai seorang ulama dibidang ilmu nasab dan sejarah sebagaimana dikutip M.

²² Nadirsah Hawari, Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba' Dalam Kitab Suci Umat Islam. "Jurnal Studi Lintas Agama", Vol 14 No. 2 Tahun 2019, hlm. 294

²³ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish Shihab dalam Ensiklopedia al-Qur'an, bahwa nama Saba' sebenarnya, adalah Abdusy Syams bin Yasyjab bin Ya'rub bin Qahtan.

Menurut Ibnu Ishak, dia hartawan dan suka berderma, karena itu dinamai dengan *al-Raisy* orang yang menghimpun harta dan dengan hartanya dialah yang pertama kali menyembelih kambing di dalam peperangan lalu membagi-bagikannya kepada serdadunya. Adapun penamaannya dengan Saba' sebagaimana arti harfiahnya yaitu pergi (terpisah), karena dialah orang Arab yang pertama kali pergi mengasingkan diri sehingga daerah yang disinggahi untuk hidup di situ dinisbahkan kepada namanya, Kaum Saba'.²⁴

Sejarah dan Letak Geografis Kaum Saba'

Awalnya kerajaan Saba' dikenal dengan dinasti *Mu'inah* sedangkan raja-raja mereka dijuluki sebagai *Mukrib Saba'*. Ibu kotanya Sarwah, yang puing-puingnya terletak 50 km ke arah barat laut dari kota Ma'rib. Pada periode inilah bendungan Ma'rib mulai dibangun. Periode ini antara tahun 1300 SM hingga 620 SM. Pada periode berikutnya, antara tahun 620 SM -115 SM, barulah mereka dikenal dengan nama Saba'. Mereka menjadikan Ma'rib sebagai ibu kotanya.²⁵

Pada masa Kaum Saba' secara garis besar wilayah Jazirah Arab dibagi menjadi dua bagian, bagian Utara dan bagian Selatan. Arab bagian Selatan lebih maju dibandingkan Arab bagian Utara. Masyarakat Arab bagian Selatan adalah masyarakat yang dinamis dan memiliki peradaban, mereka telah mengenal kontak dengan dunia internasional karena pelabuhan mereka terbuka bagi pedagang-pedagang asing yang hendak berniaga ke sana. Sementara orang-orang Arab utara adalah mereka yang terbiasa dengan kerasnya kehidupan padang pasir, mereka kaku dan lugu karena kurangnya

²⁴ M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007) Jilid 3 Cet. I hlm. 856.

²⁵ Harun Yahya, *Jejak Bangsa-Bangsa Terdahulu*, www.bangsamusnah.com.pdf (28 Oktober 2020), hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontak dengan dunia luar. Tentu saja letak geografis kerajaan Saba' sangat mempengaruhi bagi kemajuan peradaban mereka.

Ibu kota Ma'rib yang sangat makmur berkat letak geografisnya yang sangat menguntungkan. Ibu kota ini sangat dekat dengan sungai Adnanah. Titik di mana sungai mencapai *jabal balaq* sangat tepat untuk membangun sebuah bendungan. Dengan memanfaatkan keadaan ini, Kaum Saba' membangun sebuah bendungan di sana, ketika peradaban mereka pertama kali berdiri, dan memulai sistem pengairan mereka. Mereka benar-benar mencapai tingkat kemakmuran yang sangat tinggi. Ibu kota Ma'rib menjadi salah satu kota termaju saat itu.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kaum Saba' bertempat di Yaman, meskipun ada pendapat yang mengatakan bahwa kaum Saba' berada di Indonesia seperti yang dikatakan oleh Fahmi Basya, namun penulis condong mengikuti pendapat yang mengatakan di Yaman.

c. Ayat al-Qur'an Tentang Kaum Saba'

1) Surah Al-Naml Ayat 22-25

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ
٢٢ إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ
٢٣ وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ
أَعْمَلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ٢٤ أَلَّا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي
يُخْرِجُ الْخَبَاءَ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ٢٥

Terjemahan: Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu

²⁶ Sami bin Abdullah Al-Maghluts, *Atlas Tarikh al-Anbiya' wa al-Rasul*. terj. Qasim Saleh dan Dewi Kournia Sari. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul: Mendalami Nilai-nilai kehidupan Para Utusan Allah*. ed. Abdur Rosyid Masykur. h. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk, agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.²⁷

2) Surah Saba Ayat 15-19

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ ءَايَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ۝ ١٥ فَأَعْرَضُوا فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرِمِ وَبَدَّلْنَاهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتِي أُكُلٍ خَمْطٍ وَأَثَلٍ وَشَيْءٍ مِّن سِدْرٍ قَلِيلٍ ۝ ١٦ ذَلِكَ جَزَيْنَاهُم بِمَا كَفَرُوا وَهَلْ نُجْزِي إِلَّا الْكَافِرَ ۝ ١٧ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُم وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَهْرَةً وَقَدَّرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سِيرُوا فِيهَا لِيَالِي وَيَوْمَئِذٍ إِذْ أَمْنِيْنَ ۝ ١٨ فَقَالُوا رَبَّنَا بُعِدْ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنَاهُمْ أَحَادِيثَ وَمَزَقْنَاهُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝ ١٩

Terjemahan: Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun". Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr. Demikianlah Kami memberi balasan kepada mereka karena kekafiran mereka. Dan Kami tidak menjatuhkan azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir. Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman. Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami jauhkanlah jarak perjalanan kami", dan mereka menganiaya diri mereka sendiri; maka Kami jadikan mereka buah mulut dan Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur.²⁸

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*., hlm. 377

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*., hlm. 423



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tafsir Tematik

Tafsir tematik ialah salah satu metode penafsiran al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan suatu tema tertentu. Dimasa sekarang ini, tafsir tematik memegang peran penting, karena dapat menyelesaikan problem-problem yang dihadapi masyarakat. Persoalan-persoalan yang muncul dibelahan bumi dapat dilihat solusinya lewat pendekatan penafsiran al-Qur'an dengan menggunakan metode tematik.²⁹

Penafsiran al-Qur'an dengan metode tematik sangat meluas di era informasi dan globalisasi, karena disamping disusun secara praktis dan sistematis dengan mengikutikronologi turunya ayat juga dapat menjawab tantangan zaman, karena itu dapat dikatakan shakhih likulli zaman wa makan, dapat mengikuti perkembangan zaman dengan menyesuaikan disegala tempat, situasi dan kondisi

Tafsir tematik sebenarnya berangkat dari asumsi bahwa ayat-ayat al-Qur'an saling menafsirkan (*parts of the Qur'an interpret other parts*), seperti yang dahulu telah dipopulerkan oleh para ulama. Akan tetapi, para ulama dahulu dinilai oleh Rahman tidak berusaha menyatukan makna ayat-ayat al-Qur'an secara sistematis untuk membangun pandangan dunia al-Qur'an (*Weltanschauung*) sehingga mereka dinilai gagal memahami al-Qur'an secara utuh dan holistik.³⁰ Sementara itu, Syahrûr berpandangan bahwa ayat-ayat al-Qur'an pada umumnya mengandung tema-tema tertentu yang apabila dibaca secara *tartîl* dengan cara mengurutkan dan menghubungkan ayat-ayat tersebut secara tematis maka akan melahirkan pandangan yang objektif, utuh, dan komprehensif.³¹

Tafsir tematik tidak hanya disebut sebagai sebuah sistematika kajian saja. Namun juga metode untuk menafsirkan al-Qur'an. Anggapan bahwa tafsir tematik

²⁹ Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: PT.LKiS, 2010), hlm.

³⁰ Fazlur Rahman, *Interpreting The Qur'an*,. hlm. 45.

³¹ Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*,. hlm. 167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya sekedar sistematika pembahasan berupa pengumpulan ayat-ayat sesuai tema yang dikaji akan menghilangkan elan vital metode tafsir tematik. Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode tafsir maudhu'i ini, yaitu:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Pahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
4. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Lengkapi bahasan dengan Hadis. Sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.³²

B. Tinjauan Pustaka

Dalam menentukan judul, penulis sudah mengadakan tinjauan pustaka ke perpustakaan yang terdapat di Fakultas Ushuluddin maupun perpustakaan utama di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Selain dari buku-buku yang jadi rujukan utama, data-data yang diperoleh pada penelitian ini berfokus pada pembahasan hedonisme dan Kaum Saba'. Menurut pengamatan penulis dari observasi yang penulis lakukan penulis menemukan:

1. Dumair, dalam skripsinya yang berjudul "Negeri Saba' dalam al-Qur'an: Studi Tahlili QS. Saba' 15-17" ia mengatakan bahwa Secara umum ada dua keberhasilan Negeri Saba' yaitu: pertama keberadaan dua kebun di sisi kanan dan kiri sebagai lahan pertanian dan perkebunan yang menghasilkan

³² Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'* (Kairo: al-'Arabiyyah, 1977), 45-46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai macam buah yang melimpah. Selain itu Negeri Saba' juga dilengkapi infrastruktur yang memadai khususnya bendungan yang mampu mengairi seluruh lahan pertanian yang ada di Negeri Saba'. Hasil dari pertanian ini kemudian diperdagangkan dalam skala nasional maupun internasional. Kedua baldah tayyibah yaitu Negeri yang ideal dengan menerapkan sistem pemerintahan yang baik (good governance) meliputi\uti stabilitas keamanan dan politik yang terjamin, keadilan dan amanat yang terlaksana serta ketauhidan yang menyeluruh.³³

Nadirsah Hawari dalam Jurnalnya yang berjudul “Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba' Dalam Kitab Suci Umat Islam” ia mengatakan bahwa Negeri Saba' adalah sebuah Negeri yang penduduknya makmur dan penuh dengan banyak sumber daya alam yang kaya serta keadaan yang aman serta baik. Namun karena mereka lalai dan berpaling dari Allah dengan tidak bersyukur kepadanya dan tidak mengelola segala nikmat Allah dengan baik serta merawatnya. Maka Allah mengazab mereka dengan mendatangkan banjir besar dan kehancuran sumber daya.³⁴

3. Joulanda Touliong dalam jurnal “Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado” ia mengatakan bahwa, Gaya hidup hedonisme mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat terjadi karena faktor keluarga yaitu hubungan yang tidak harmonis antara mahasiswa dengan Orang Tuanya, kurangnya didikan dan perhatian sejak kecil dari Orang Tua, dan dari keluarga broken home. Faktor selanjutnya yaitu Agama, setiap agama tentunya mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang baik, mahasiswa menjalankan kesehariannya

³³ Dumair, *Negeri Saba' dalam al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016), hlm. 71

³⁴ Nadirsah Hawari, *Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba' Dalam Kitab Suci Umat Islam*. (Jurnal Studi Lintas Agama”, Vol 14 No. 2 Tahun 2019, hlm. 306



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu bukan hanya menambah ilmu saja tetapi spiritual juga sangat penting.³⁵

4. Felicia dkk dalam jurnal yang berjudul “Kecenderungan Pembelian Komplusif: Peran Perfeksionisme dan Gaya Hidup Hedonistic”, mengatakan bahwa aktivitas yang dilakukan informan mengindikasikan bahwa informan menyukai aktivitas clubbing, yang identik dengan foya-foya, berjoget mengikuti musik keras, mencari kesenangan hidup, tidak peduli berapapun uang yang harus dikeluarkan.³⁶

Jurnal dari Praja yang berjudul “*Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa*” ia mengatakan bahwa fenomena gaya hidup mahasiswa tergolong hedonis setelah diukur menggunakan teori etika hedonisme Epikuros dengan persentase 73% tergolong hedonis, sedangkan 27% lainnya tidak tergolong hedonis.³⁷

6. Skripsi dari Lukitasari yang berjudul “*Studi Tentang Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2012-2013*” ia mengatakan bahwa, Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa FIS UNS. Hal tersebut dibuktikan dengan yaitu 0,383 lebih besar dari yaitu 0,148 (>) dan nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian, semakin tinggi gaya hidup hedonis maka ada kecenderungan semakin tinggi pula perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa pendidikan FIS UNS, sebaliknya semakin rendah gaya hidup hedonis maka ada

³⁵ Joulanda Tambingon, Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado, “Jurnal Administrasi Publik” (Unsrat, 2018) hlm.8

³⁶ Felicia, Elvinawaty, & Hartini, Kecenderungan Pembelian Komplusif: Peran Perfeksionisme dan Gaya Hidup Hedonistic. “Jurnal Psikologia” Vol. 9. No 3. 2014.

³⁷ Praja, D.D, 2005. *Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3.

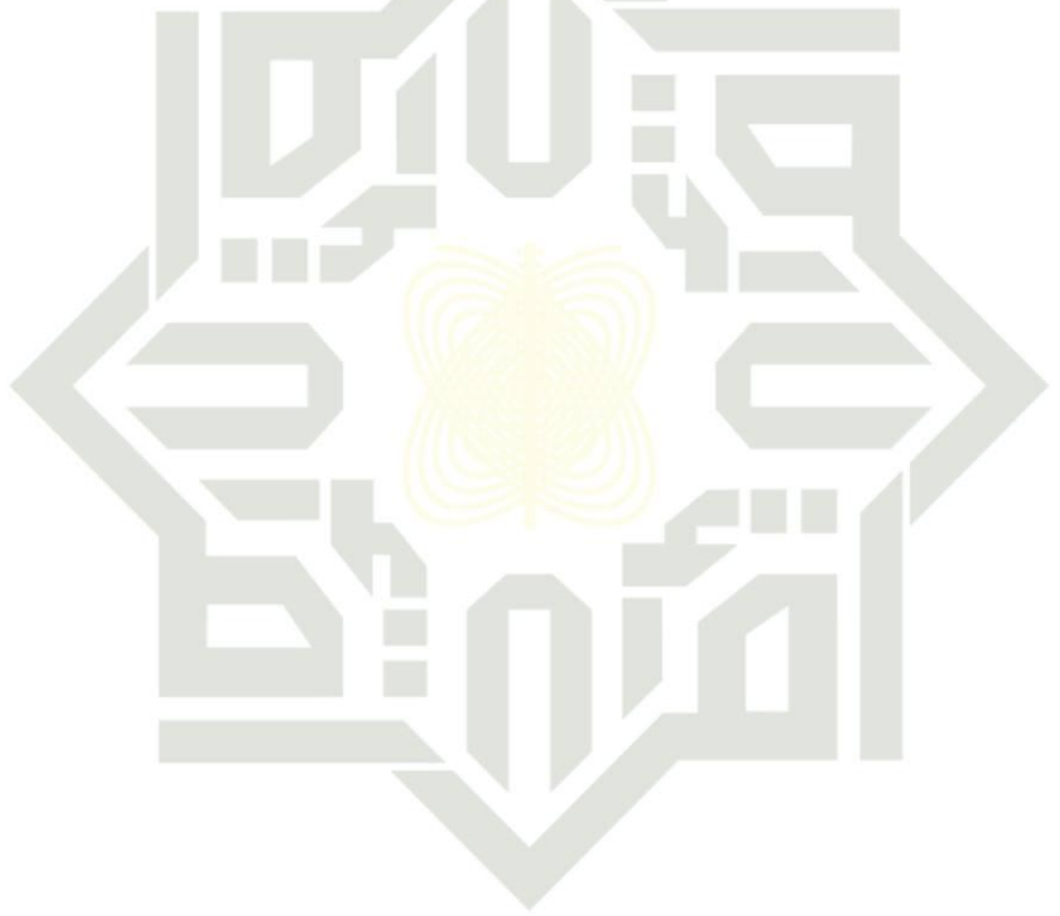


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan semakin rendah perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa pendidikan FIS UNS.³⁸

Dari beberapa penelitian di atas sudah mengkaji mengenai kaum Saba' dan hedonisme dalam berbagai pandangan dan ciri khas kajian, namun belum ada yang mengkaji mengenai hedonisme dalam perspektif Kaum Saba' sehingga penulis tertarik membahas mengenai penelitian ini agar penelitian tentang kaum Saba' dan hedonisme menjadi lebih kompleks dan sempurna.



UIN SUSKA RIAU

³⁸ Lukitasari, V. 2013. *Studi Tentang Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2012-2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian *kualitatif*⁴⁰ dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).⁴¹ Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut:

1. Penelitian ini seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang mana pembahasan tentang hal tersebut bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan.
2. Begitu juga tentang kaum saba' yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif analisis yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik yaitu penafsiran ayat-ayat dengan menentukan

³⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), 1.

⁴⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.11.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu suatu topik, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Asy-Syaukani, Ibnu Katsir, tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Munir. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan terdapatnya keterangan riwayat bil ma'tsur dan corak I'jaz yang disampaikan didalamnya.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴² Yaitu diantaranya buku *Kisah-kisah dalam al-Quran*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang akan diteliti.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan tema, yaitu ayat yang berkaitan tentang kaum saba' dalam al-Qur'an.

⁴² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab *asbabun nuzul* karangan al-Suyuti atau merujuk ke kitab yang mu'tabar.
4. Mengumpulkan hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedomankan kepada kitab-kitab yang ada.
5. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
2. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah *ushul tafsir* dan *ushul fiqh* dan pendekatan konteks sosio-historis.
3. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah kaum saba' serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir.
4. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
5. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Kaum Saba' hidup sezaman dengan kejayaan Kerajaan Nabi Sulaiman, di lokasi Republik Yaman sekarang. Kerajaan ini sangat maju. Berkat kesuburan tanah-nya, penduduknya hidup bergelombang kemawahan. Aneka nikmat yang diberikan kepada bangsa Sabar' mestinya membawa bangsa tersebut kepada ketaatan, namun kenikmatan yang banyak justru kadang membuat terlena dan lupa diri. Kemewahan menggiring bangsa Saba sangat membesarkan dunia. tidak heran apabila di dalam hati mereka tidak ada tempat buat tuhan mereka ingkar dan durhaka. Allah SWT pun mengirimkan banjir besar kepada mereka, dengan cara menjadikan bendungan Ma'rib jebol. Akhirnya, tidak ada yang tersisa di antara mereka kecuali hanya sedikit saja yang terpecar, tercecer dan berserakan di sana-sini di segenap penjuru negeri. Mereka tercerai berai, terpisah-pisah dan tercecer di sana-sini di berbagai penjuru negeri yang saling beriauhan. Jalur perjalanan mereka antara Yaman dan Syam pun berubah menjadi jalur-jalur berupa hamparan gurun yang kosong dan medan yang berat yang membutuhkan kendaraan dan perbekalan yang banyak.
2. Hedonisme yang telah membawa kaum Saba' ke dalam hidup yang penuh dengan glamour sehingga mementingkan konsumtif, materialistis dan *ananiyah* (egois). Konsep ini telah menghanyutkan bangsa Saba dalam membesarkan dunia. Maka, tidaklah heran apabila dalam hati mereka tidak ada tempat untuk tuhan, mereka senantiasa ingkar dan durhaka, sehingga Allah hancur dan binasakan. Efek dari hedonisme bangsa Saba' telah membinasakan mereka, menggiring mereka kepada

kelalaian akan tuhan. Hedonisme sudah menjadi prinsip hidup bagi mereka. Kebesaran dunia telah memenuhi hati setiap rakyat. Lebih-lebih ketika kerajaan itu di pimpin ratu Balqis, wanita cantik yang glamour, para penguasa dan rakyat semakin lupa kepada tuhan, sehingga mengantarkan mereka kepada kebinasaan dan kekufuran.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang membahas mengenai kaum Saba dengan berbagai pendekatan, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Al-Fatih, 2013.
- Achmadin, Iding. 2017. *Kisah-Kisah dalam al-Qur'an*, Jawa Timur : WADE.
- Al-Maghluts, Sami bin Abdullah. *Atlas Tarikh al-Anbiya' wa al-Rasul*. terj. Qasim Saleh dan Dewi Kournia Sari. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul: Mendalami Nilai-nilai kehidupan Para Utusan Allah*. ed. Abdur Rosyid Masykur.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Al-Syaukani, 2011. *Tafsir Fathul Qadir*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya.
- Dumair, *Negeri Saba' dalam al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016), hlm. 17
- Felicia, Elvinawaty, & Hartini, 2014. *Kecenderungan Pembelian Komplusif: Peran Perfeksionisme dan Gaya Hidup Hedonistic*. "Jurnal Psikologia" Vol. 9. No 3.
- Garna, Judistira K. 2008. *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lemlit Unpad.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM.
- Haji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, 2016. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Ibnu Asir, Abi al-Hasan 'Ali Al-Syaibani, *Al-Kamil fi al-Tarikh*, Jilid I.
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail. 2003. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, terj. Oleh M. Abdul Ghoffar *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi' I.
- Kartono, Kartini 1997. *Patologi Sosial 2*, Jakarta: Rajawali Pers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasali, R. 2008. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targetting, Positioning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mukitasari, V. 2013. *Studi Tentang Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2012-2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

Maula, Jadul. 2015. *Qasas al-Qur'an*, terj. Abdurrahman Assegaf, *Cerita-cerita Penuh Inspirasi dari Kitab Suci*. Cet. I; Jakarta: Zaman.

Mustaqim, Abdul. 2010. *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: PT.LkiS.

Nadirsah Hawari, *Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba' Dalam Kitab Suci Umat Islam*. "Jurnal Studi Lintas Agama", Vol 14 No. 2 Tahun 2019

Praja, D.D, 2005. *Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3.

Priansa, Donni Juni. tt. *Perilaku Konsumen*, Bandung : Alfabeta.

Rahman, Fazlul. 1986. *Interpreting The Qur'an*, dalam Inquiry Vol. 3 No.5

Salam, B. 2002. *Etika Sosial : Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Shihab, M. Quraish. 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*, Jilid 3 Cet. I; Jakarta: Lentera Hati.

_____. 2002. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.

Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.

Susanto AS. *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. "Jurnal Jibeka", Vol 7. No 2.

Tambingon, Joulanda. *Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado*, "Jurnal Administrasi Publik" Unsrat, 2018.

Yahya, Harun. 2016. *Jejak Bangsa-Bangsa Terdahulu*, Bangsamusnah.

Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al munir Jilid VII*. Jakarta: Gema Insani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama ; Aripin Saleh Hrp
Tempat /Tgl Lahir : Sijungkang 23 April 1994
Nama Ayah : Usman Pata Harahap
Nama Ibu : Rosmiana Hasibuan]
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara
No Hp : 082363794365



Akademik

- Sdn Sijungkang 2007
- Mts Al-Abraar 2007-2010
- Mas Jabalul Madaniyah Sijungkang 2011-2013
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2013

Organisasi :

- Pedidak Bem
- Anggota Hmj
- Anggota Al Fatah

Non Akademik:

- Juara 1 Qori Kabupaten Tapanuli Selatan 2012
- Juara 1 Silat Tingkat Ponpes Tapanuli Selatan 2009